

Difusi Inovasi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Buatan (Studi Kasus MTS Muhammadiyah Tawang Sari)

Oleh: NOVIANTO YUDHA LAKSANA, AYU USADA RENGKANINGTIAS, WURI HANDAYANI, SURANTO AW

ABSTRAK

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Tawang Sari adalah lembaga pendidikan tingkat sekolah menengah pertama yang mendasarkan kurikulumnya pada prinsip-prinsip Islam dan secara progresif menerapkan teknologi informasi (TI) di atas dasar nilai-nilai Muhammadiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses difusi inovasi dalam pembelajaran berbasis teknologi, dengan fokus pada peran guru sebagai agent of change dalam menerapkan kecerdasan buatan dalam konteks pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, melibatkan wawancara mendalam dengan empat guru yang memiliki peran kunci dalam memperkenalkan inovasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah menerima informasi tentang penggunaan kecerdasan buatan melalui berbagai kegiatan sosialisasi, lokakarya, dan pelatihan. Difusi inovasi pembelajaran di MTs Tawang Sari melibatkan berbagai saluran komunikasi, termasuk komunikasi interpersonal seperti ceramah, dialog, dan demonstrasi praktik efektif; komunikasi melalui media massa, seperti publikasi tulisan di situs web sekolah; dan komunikasi melalui media sosial, seperti Youtube, Instagram, dan Facebook. Selain itu, guru menilai bahwa inovasi dalam pembelajaran pasca pandemi memiliki urgensi yang signifikan, dengan indikator keberhasilan berupa peningkatan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga menyuarakan perlunya platform komunitas dan pelatihan berkelanjutan tentang pembelajaran berbasis kecerdasan buatan.

Kata Kunci: inovasi pembelajaran, kecerdasan buatan, teknologi komunikasi